

ABSTRAK

PERAN B. M. DIAH DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Oleh :

Helena Ana Kembra
Universitas Sanata Dharma
2019

Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga permasalahan pokok :1) latar belakang kehidupan B. M. Diah 2) peran B. M. Diah pada masa pendudukan Jepang 3) peran B. M. Diah pasca kemerdekaan.

Makalah ini disusun menggunakan metode sejarah yang mencakup lima tahap yaitu pemilihan topik, mengumpulkan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), penafsiran (interpretasi), dan penulisan (historiografi). Penulisan ini menggunakan pendekatan sosial, politik dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil tulisan ini menunjukkan bahwa (1) B. M. Diah berasal dari keluarga terpandang di lingkungannya dan B. M. Diah mengenyam pendidikan di *Hollandsch Inlandsche School* (HIS) sehingga munculnya rasa nasionalisme dan patriotisme Indonesia dalam diri B. M. Diah. (2) B. M. Diah dalam masa pendudukan Jepang memiliki peran sebagai anggota Angkatan Baru, dan menjadi anggota PPKI, dan (3) pasca kemerdekaan peran B. M. Diah, menjadi anggota KNIP, menjadi wartawan dan jurnalistik, B. M. Diah menjadi Duta Besar Cekoslowakia, Hongaria, Thailand, dan Inggris Raya, serta menjadi pemimpin PWI.

Kata Kunci : B. M. Diah, Proklamasi, Pasca Kemerdekaan

ABSTRACT

B. M. DIAH ROLE IN STRUGGLE OF INDONESIAN INDEPENDENCE

By :
Helena Ana Kemba
Sanata Dharma University
2019

This paper's purpose is to describe three main issues: 1) the background of B. M. Diah's life 2) the role of B.M. Diah during the Japanese occupation 3) the role of B. M. Diah in the post-independence.

This paper was written by using historical methods that include five stages such as topic selection, source collecting (heuristics), criticism (verification), exegesis (interpretation), and writing (historiography). This writing uses a social, political approach, and written descriptive-analytically.

The results of this paper indicate that (1) B.M. Diah came from a respected family in him neighborhood and he had education at Hollandsch Inlandsche School (HIS) that formed her Indonesian nationalism and patriotism. (2) B.M. Diah during the Japanese occupation had a role as a member of the New Force, and became a member of the PPKI, and (3) In a the post-independence, B. M. Diah, became a KNIP member, she became a reporter and journalist, also B. M. Diah became Minister of Czechoslovak, Hungary, Thailand , and The United Kingdom, as well as being the leader of the PWI.

Keywords: *B. M. Diah, Proclamation, Post Independence*